



**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**SKRIPSI – ENERGI LISTRIK**

**ANALISA STABILITAS TRANSIEN  
MENGGUNAKAN MODEL SVC (STATIC VAR  
COMPENSATOR) DAN PSS (POWER SYSTEM  
STABILIZER) DISISTEM TRANSMISI 150 kV BALI**

Hendra Prayoga

1612206

Dosen pembimbing

Dr. Irrine Budi Sulistiawati, ST., MT

Ir. Ni Putu Agustini, MT

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
JULI 2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**“ ANALISA STABILITAS TRANSIEN**  
**MENGGUNAKAN MODEL SVC (STATIC VAR**  
**COMPENSATOR) DAN PSS (POWER SYSTEM**  
**STABILIZER) DISISTEM TRANSMISI 150 kV BALI”**

**SKRIPSI**

**Hendra Prayoga**

**NIM : 1612206**

Diajukan Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

Pada

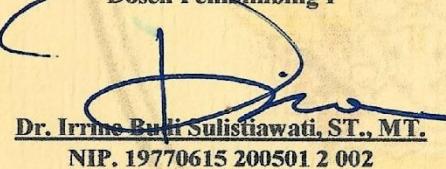
Program Studi Teknik Elektro S-1

Peminatan Energi Listrik

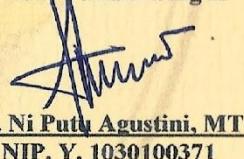
Institut Teknologi Nasional Malang

Diperiksa Dan Disetujui:

**Dosen Pembimbing I**

  
Dr. Irmine Buti Sulistiawati, ST., MT.  
NIP. 19770615 200501 2 002

**Dosen Pembimbing II**

  
Ir. Ni Putu Agustini, MT  
NIP. Y. 1030100371

Mengetahui

**Ketua Program Studi Teknik Elektro S-1**



  
Dr. Eng. I Komang Somawirata, ST., MT.

NIP. P. 1030100361

MALANG

Juli, 2020

# **ANALISA STABILITAS TRANSIEN MENGGUNAKAN MODEL SVC (STATIC VAR COMPENSATOR) DAN PSS (POWER SYSTEM STABILIZER) DISISTEM TRANSMISI 150 kV BALI**

**Hendra Prayoga, Irrine Budi Sulistiawati, Ni Putu Agustini**  
**[hendrajobali@gmail.com](mailto:hendrajobali@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Stabilitas transient merupakan kemampuan suatu sistem tenaga untuk kembali pada kondisi operasi normal setelah mengalami gangguan. penelitian ini menerapkan pemodelan dengan menggunakan koordinasi PSS (Power System Stabilizer) dan SVC (Static Var Compensator) untuk meningkatkan sistem keamanan. Karena metode tunggal tidak cukup untuk meningkatkan stabilitas. Simulasi dilakukan dengan, membandingan hasil sebelum pemasangan sesudah pemasangan PSS dan SVC. Hasil simulasi menunjukan bahwa sebelum pemasangan PSS dan SVC waktu peralihan sistem setelah terjadi gangguan yaitu sudut rotor t = 27.2s, daya aktif t : 29.1s, dan daya reaktif t : 28.3s, setelah pemasangan PSS dan SVC waktu peralihan lebih cepat yaitu sudut rotor t = 24.5s, daya aktif t: 26.7s, dan daya reaktif t : 24.9s

Kata Kunci - Transient Stability, PSS, SVC

# **TRANSIENT STABILITY ANALYSIS USING MODELS SVC (STATIC VAR COMPENSATOR) AND PSS (POWER SYSTEM STABILIZER) IN BALI 150 kV TRANSMISSION SYSTEM**

**Hendra Prayoga, Irrine Budi Sulistiawati, Ni Putu Agustini**  
**[hendraojobali@gmail.com](mailto:hendraojobali@gmail.com)**

## **ABSTRACT**

Transient stability is the ability of a power system to return to normal operating conditions after experiencing a disturbance. This research applies modeling using the coordination of PSS (Power System Stabilizer) and SVC (Static var Compensator) to improve security systems. Because a single method is not sufficient to increase stability. The simulation is carried out by comparing the results before installation after PSS and SVC installation. The simulation results show that before the installation of PSS and SVC the system switching time after the disturbance is the rotor angle  $t = 27.2\text{s}$ , active power  $t: 29.1\text{s}$ , and reactive power  $t: 28.3\text{s}$ , after the installation of PSS and SVC the switching time is faster, namely the rotor angle.  $t = 24.5\text{s}$ , active power  $t: 26.7\text{s}$ , and reactive power  $t: 24.9\text{s}$

Keywords - Transient Stability, PSS, SVC

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Teknik Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Industri, ITN Malang . Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka pembelajaran terus-menerus. Banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan keluarga penulis atas cinta dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis,
2. Ibu Dr. Irrine Budi Sulistiawati, ST., MT dan Ibu Ir. Ni Putu Agustini, MT selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran.
3. Bapak Dr. Eng. I Komang Somawirata, ST, MT selaku Ketua Jurusan Elektro ITN Malang
4. Bapak dan Ibu Dosen Elektro S1 yang senantiasa membantu setiap kesulitan yang penulis temui.
5. Teman-teman Elektro ITN angkatan 2016 yang selalu medukung satu sama lain.
6. Seluruh asisten laboratorium SSTE, KEE, dan TDDE atas penyediaan tempat untuk mengerjakan skripsi.

Dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang seluas-luasnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Malang, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Batasan Masalah .....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II.....	5
KAJIAN PUSTAKA .....	5
2.1. Kestabilan Sistem Tenaga.....	5
2.2 Stabilitas Transien .....	13
2.3 Gangguan Terhadap Stabilitas .....	20
2.4 Power System Stabilizer (PSS).....	20
2.5. Static VAR Compensator (SVC) .....	26
BAB III .....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.2. Softwere Matlab Simulink.....	39
3.3 Flowchart Penyelesaian Masalah.....	41
BAB IV .....	43
HASIL DAN ANALISA HASIL .....	43
4.1. Sistem IEEE 9-bus .....	43
4.2. Sistem 150 kV Bali .....	53
4.3 Analisis Sudut Rotor, Daya Aktif Dan Daya Reaktif Pada PLTU 3 Setelah Terjadi Gangguan Simetris dan pemasangan PSS dan SVC Sistem 150 kV Bali.....	65

BAB V .....	71
KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran .....	71

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kurva hubungan sudut deviasi rotor ( $\delta$ ) dan Daya (P)	7
Gambar 2. 2 Jenis-jenis Gangguan Hubung Singkat .....	9
Gambar 2. 3 Sistem 2 Area.....	10
Gambar 2. 4 Respon sudut rotor terhadap gangguan transien .....	15
Gambar 2. 5 Diagram fasor Mesin serempak untuk studi ketabilan Transient .....	17
Gambar 2. 6 Lengkung Sudut Daya. Luas A1 dan A2 adalah sama Demikian juga A3 dan A4 .....	18
Gambar 2. 7 Lengkung Sudut Daya yang Menunjukan Sudut Pemutusan Kritis.....	19
Gambar 2. 8 Blok Diagram Mesin PSS dan AVR .....	21
Gambar 2. 9 Blok Diagram PSS .....	22
Gambar 2. 10 PSS1A Type 1 [3] .....	24
Gambar 2. 11 Model SVC .....	26
Gambar 2. 12 Karakteristik V-I dari SVC .....	27
Gambar 2. 13 SVC yang Menggunakan TCR dan FC.....	28
Gambar 2. 14 SVC yang Menggunakan TCR dan TSC .....	29
Gambar 2. 15 SVC yang Mennggunakan Selt-Commutated Inverters .....	30
Gambar 2. 16 Konfigurasi SVC jenis FC-TCR .....	33
Gambar 2. 17 Konfigurasi SVC Jenis TSC-TCR .....	34
Gambar 2. 18 Konfigurasi SVC.....	35
Gambar 4. 1 Grafik Daya Aktif dari sebelum dan sesudah	50
Gambar 4. 2 Grafik sudut rotor pada saat belum pemasangn dan sesudah pemasangan PSS dan SVC.....	50
Gambar 4. 3 Grafik Daya Reaktif Sebelum dan sesudah.....	51
Gambar 4. 4 Singel Line Sistem 150kV Bali.....	62
Gambar 4. 5 Single line Sistem 150 kV Bali pada software Matlab Simulink.....	63
..	

Gambar 4. 6 Grafik Pada Sudut Rotor Terjadi Gangguan Simetris.....	68
Gambar 4. 7 Grafik Sudut rotor pada saat pemasangan PSS dan SVC dari sudut rotor, daya aktif dan daya reaktif.....	69
Gambar 4. 8 Grafik Daya Reaktif Pada Saat Sebelum Di Pasangan Dan Sesudah Di Pasangan PSS Dan SVC.....	69
Gambar 4. 9 Grafik Daya Aktif Pada Saat Sebelum Di Pasangan Dan.....	70

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Data Sistem 9 Bus.....	46
Tabel 4. 2 Dynamic Parameters Of Synchronous Machine .....	46
Tabel 4. 3 Mechanical parameters of synchronous machine.....	46
Tabel 4. 4.....	47
Tabel 4. 5 Analisis sistem 9bus sebelum gangguan.....	47
Tabel 4. 6 Analisi Sistem 9 bus Gangguan .....	48
Tabel 4. 7 Analisi Sistem 9bus Sesudah pemasangan PSS dan SVC .....	49
Tabel 4. 8 Perbandingan sebelum dan setelah pemasangan PSS dan SVC dengan melihat steady state pada Sistem Uji IEEE 14-bus .....	52
Tabel 4. 9 Data Pembangkit Sistem Bali .....	54
Tabel 4. 10 Data Generator dan Exciter PLTU 1 Indonesia Power	56
Tabel 4. 11 Data Generator dan Exciter PLTU 2 Indonesia Power	56
Tabel 4. 12 Data Generator dan Exciter PLTU 3 Indonesia Power	57
Tabel 4. 13 Data Generator dan Exciter PLTU 4 Indonesia Power	57
Tabel 4. 14 Data Beban Sistem Bali .....	58
Tabel 4. 15 Data Saluran Sistem Bali .....	61
Tabel 4. 16 Type Bus pada Sistem 150 kV Bali .....	64
Tabel 4. 17 Analisis sistem Bali sebelum gangguan.....	65
Tabel 4. 18 Analisis sistem Bali Pemasangan PSS dan SVC .....	66

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HENDRA PRAYOGA  
NIM : 1612206  
Jurusan / Peminatan : ENERGI LISTRIK S-1  
ID KTP / Paspor : 63100920049800004  
Alamat : Jl. MargoBasuki Gang Mangga  
Judul Skripsi : ANALISA STABILITAS TRANSIEN MENGGUNAKAN MODEL SVC (STATIC VAR COMPENSATOR) DAN PSS (POWER SYSTEM STABILIZER) DISISTEM TRANSMISI 150 kV BALI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri bukan hasil plagiarisme dari orang lain. Dalam skripsi ini tidak memuat karya orang lain kecuali dicantumkan sumber yang digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiarisme, maka saya bersedia skripsi ini di gugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) di batalkan, serta di proses sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Malang, ..... Juli 2020

Yang membuat pernyataan

